

**Form Penilaian Kualitas Karil dan Kesesuaian Bidang Ilmu**

Profil Sinta : <https://sinta.kemdikbud.go.id/authors/profile/5983639>

<b>A *</b>		<b>Identitas Karya Ilmiah</b>
1	Judul : Pengaruh Pemberian Masker Seledri ( <i>Apium Graveolens L.</i> ) Terhadap Pengurangan Jumlah Lesi Jerawat	
2	Nama Penulis : (1)Myrna Adianti, (2)Erikha Magdalena Sjoen, <b>(3)Arifa Mustika</b> , (4)Rini Hamsidi, (5)Edith Frederika Puruhito, (6)Dwi Setiani Sumardiko, (7)Ario Imandiri, (8)Maya Septriana	
3	Nama Jurnal : Lansau : Jurnal Ilmu Kefarmasian (LJK), Volume 1, No. 1, Hal. 59-68 (April, 2023)	
<b>B</b>	<b>Peng-index : Jurnal nasional ber ISSN</b>	
<b>C</b>	Relevansi kompetensi dosen dengan substansi karya ilmiah	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Artikel ini membahas bahwa pemberian masker seledri yang diberikan 2 hari sekali selama 2 minggu dapat mengurangi jumlah lesi jerawat pada remaja putri usia 16-18 tahun dengan rerata pengurangan sebanyak 12,9 lesi jerawat.</li> <li>2. Artikel ini juga membahas seledri memiliki sifat dingin, rasa manis dan pahit, menghilangkan ekses lembab, ekses panas seperti; inflamasi pada mata, jerawat, darah pada urine. Menurut Traditinal Chinese Medicine Nutrition yang dikeluarkan oleh AOMA Graduate School of Intergrative Medicine menyatakan bahwa rasa manis merupakan rasa yang dimiliki unsur tanah dengan organ limpa dan lambung. Rasa manis memiliki efek menguatkan Qi limpa, menghilangkan toksik, dan menutrisi tubuh. Rasa pahit merupakan rasa yang dimiliki unsur api dengan organ jantung dan usus kecil. Rasa pahit memiliki efek mengeringkan patogen lembab dalam tubuh, menghilangkan panas, melancarkan urin dan pencernaan dengan sifatnya yang mendinginkan, rasa manis dan pahit dapat menghilangkan ekses panas dan lembab seledri dapat digunakan sebagai obat jerawat.</li> <li>3. Artikel ini sesuai dengan bidang keahlian pengusul yaitu farmakologi khususnya bahan aktif yang terkandung dalam herbal dapat digunakan untuk terapi inflamasi pada jerawat</li> <li>4. Tidak ada keterkaitan dengan naskah Disertasi pengusul yang berjudul : Mekanisme Ekstrak Etanol Herba <i>Centella Asiatica</i> (Pegagan) Dalam Meningkatkan Apoptosis Sel Alveolar Makrofag Dari Jaringan Paru Tikus Yang Diinfeksi <i>Mycobacterium Tuberculosis</i> (2012)</li> </ol>
<b>D</b>	Kesesuaian antara lingkup / subjek area jurnal dengan karya ilmiah yang diusulkan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. * Alamat Web Jurnal / link judul : <a href="https://hojps.uho.ac.id/index.php/journal/article/view/7">https://hojps.uho.ac.id/index.php/journal/article/view/7</a></li> <li>2. Kebenaran ISSN/ISBN : 2986-688X</li> <li>3. Termasuk "Predatory" tidak (jurnal;penerbit) : tidak masuk pada predatory</li> <li>4. Syarat komposisi Editor Board : lebih dari 4 negara</li> <li>5. Syarat kontributor penulis artikel : Penulis ke 3 dari 8 penulis (bukan sebagai koresponding author)</li> <li>6. Keberkalaan penerbitan : 1 terbitan pertahun</li> <li>7. Subjek area dan katagori jurnal bidang Analisis Farmasi &amp; Kimia Medisinal, Farmasetika, Farmakologi dan Toksikologi, Biologi Farmasi, Bioteknologi, Farmasi Klinis &amp; Komunitas, dan Manajemen Farmasi</li> </ol>
<b>E</b>	Kepastian tidak ada pelanggaran integritas akademik	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Indikasi plagiasi (liat check similarity) : Similarity Index (Turnitin): 19%, Primary Source tidak lebih dari 2% sehingga artikel tidak ada indikasi plagiasi.</li> <li>2. Febrikasi :Tanbahan data tidak pernah terjadi</li> <li>3. Falsifikasi : Tidak ada indikasi mengubah dan menghilangkan data</li> <li>4. Praktek kepalsuan : Tidak ada pemaksaan sitasi</li> </ol>
		Nilai pengusul (penulis pertama dan corespondensi 60%)
		Nilai pengusul (penulis pertama / penulis corespondensi masing - masing 40%)
		Nilai lainnya sesuai PO PAK 2019 dan suplemennya <b>(20%/6)x9 = 0,3</b>